

## Abstraksi

Penggabungan usaha dalam bentuk merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi bisnis yang banyak dipilih perusahaan untuk memenangkan persaingan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Beberapa peneliti menemukan pengaruh positif, namun peneliti yang lain menemukan pengaruh negatif.

Studi ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelompok perusahaan yang melakukan akuisisi diatas 50% dengan kelompok perusahaan yang melakukan akuisisi dibawah 50%. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur publik yang melakukan akuisisi antara tahun 1997-2007. Dengan tehnik *purposive sampling* ,akhirnya diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Dalam studi ini menggunakan Uji Mann-Whitney untuk melakukan menganalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perusahaan yang melakukan akuisisi diatas 50% dengan kelompok perusahaan yang melakukan akuisisi dibawah 50%.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan pada rasio ROA, ROE dan profit margin antara kelompok perusahaan yang melakukan akuisisi diatas 50% dengan perusahaan yang melakukan akuisisi dibawah 50%. Hal ini mungkin disebabkan alasan non ekonomis yang lebih dominan, sehingga sinergi yang menjadi motif utama dalam merger dan akuisisi ini tidak tercapai.

**Kata kunci: Akuisisi, kinerja perusahaan, rasio keuangan.**